



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN
PENAMPUNGAN LIMBAH - Kondisi depo sampah di sebelah barat Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, Kamis (31/10).

Pemkot Lempar Wacana Pembuangan Sampah Berbayar

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menggulirkan wacana penerapan kebijakan pembuangan sampah berbayar di depo atau penampungan sementara. Sejuah ini, uji coba pun mulai berlangsung sekaligus untuk melihat respons atau tanggapan dari masyarakat terkait wacana tersebut.

Pj Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto, mengatakan, berbagai upaya harus ditempuh Pemkot untuk menyelesaikan polemik sampah. Meski demikian, ia menyebut, eksekutif masih sebatas 'lempar bola' terkait wacana kebijakan pembuangan sampah berbayar di depo itu.

"Tidak apa-apa, kita diskusi, lempar bola, ini satu bagian untuk bisa mendapat *feed back*. Memang gaduh, suhu komunikasi naik. Sesuatu yang baru pasti begitu," tandasnya.

Ia mengungkapkan, kebijakan itu sengaja diapungkan ke publik, untuk meredakan tingkat pembungan sampah, khususnya ke depo. Nantinya, jika program itu benar-benar diterapkan, retribusi yang masuk pun akan dikembalikan lagi pada masyarakat melalui layanan pengelolaan limbah.

"Harapannya, itu bisa meminimalisir pembuangan. Kemudian, kontribusi yang ada akan kita kembalikan untuk pengelolaan sampah. Poinnya di sana," tegas

Sugeng.

"Gaduh di awal, apapun kalau itu baru, pasti ada plus minusnya. Tapi, kita ambil plusnya saja, minusnya kita pelan-pelan secara persuasif, ngenomng semua pihak," urainya.

Uji coba

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, menambahkan, wacana itu diujicobakan selama 29 Oktober - 4 November 2024. Namun, ia memastikan, selama masa uji coba, hanya dilakukan pertimbangan bobot sampah yang hendak dibuang warga ke depo, tanpa ada penarikan retribusi.

"Uji coba hanya (menimbang) berat sampah yang dibuang dari warga. Kalau ada yang berbayar, mohon dilaporkan, karena itu bukan perintah dari DLH," cetusnya.

Namun, karena masih bersifat wacana, DLH pun belum melakukan pengkajian mengenai besaran retribusi yang akan diterapkan. Termasuk soal teknisnya, yang kemungkinan bakal diselaraskan dengan jadwal pembuangan limbah organik dan anorganik di depo.

"Yang pasti, sekarang sudah ada jadwal buang jenis sampah di depo. Mohon masyarakat patuh dengan jadwal tersebut," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005